

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMP Negeri 34 Bandung adalah salah satu sekolah yang melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, yaitu “Kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum disusun agar memungkinkan pengembangan keragaman potensi, minat, kecerdasan intelektual, emosional, spritual, dan kinestetik peserta didik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya”. (Departemen Pendidikan Nasional; 2007)

Dalam Panduan Umum Revisi Seni Budaya (Depdiknas; 2007) disebutkan:

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan di berikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan : “ belajar dengan seni”, “belajar melalui seni”, dan “ belajar tentang seni.” Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain.

Mata pelajaran Seni Budaya meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Seni Rupa, mencakup pengetahuan, ketrampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ilustrasi, karya kriya, dan sebagainya.
2. Seni Musik, mencakup kemampuan untuk mengalami dan merasakan olah vokal, mengekspresikan impresi bunyi, dan apresiasi karya musik.
3. Seni Tari, mencakup kemampuan kinestetis berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsang bunyi, dan apresiasi terhadap gerak tari.

4. Seni Teater, mencakup kemampuan olah tubuh, pikir, dan suara yang pementasannya memadukan unsur seni musik, seni tari, dan seni peran.

Keempat bidang seni tersebut ditawarkan di sekolah. Pelaksanaannya minimal satu bidang seni dilaksanakan tergantung kesiapan sumberdaya manusia dan fasilitas yang tersedia. Namun apabila sekolah mampu menyelenggarakan pembelajaran lebih dari satu bidang seni, peserta didik diberi kesempatan untuk memilih bidang seni yang diikutinya.

Mengacu kepada penjelasan tersebut di atas, maka mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 34 Bandung diberikan mata pelajaran Seni Musik sebagai salah satu bidang yang diajarkan kepada siswanya. Hal itu didasarkan kepada alasan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki oleh SMP tersebut, adalah dalam bidang seni musik. Selain itu, karena di SMPN 34 terdapat dua orang guru seni musik, maka di dalam pembelajarannya mata pelajaran tersebut disampaikan oleh dua orang guru. Sesuai dengan kurikulum yang digunakan, mata pelajaran ini diberikan pada setiap tingkatan, yakni kelas VII, VIII dan IX.

Materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX memiliki perbedaan yang sangat jelas disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Di kelas VII diajarkan tentang musik daerah setempat, di kelas VIII diajarkan materi Musik Nusantara, dan di kelas IX diajarkan materi Musik Nusantara dan Musik Mancanegara (Asia dan non Asia). Mengenai materi bahan ajar yang disampaikan kepada siswa di kelas IX, khususnya mengenai materi ajar musik mancanegara non Asia, pengajar mengajarkan tentang materi Musik "Barat". Seperti dituliskan di dalam silabus mata pelajaran yang kegiatan pembelajarannya adalah :

- a. Mempersiapkan tulisan/partitur, alat musik dan penyaji untuk menampilkan hasil aransemen
- b. menampilkan hasil aransemen.

Sedangkan pada bagian indikator disebutkan :

- Menyusun notasi, irama, tempo, dan dinamika lagu tersebut

Pembelajaran notasi balok merupakan upaya untuk merefleksi terhadap tuntutan kurikulum. Selain itu, pembelajaran notasi balok adalah salah satu usaha memberikan dasar untuk mengenal, memahami dan menguasai musik barat. Sehingga, diharapkan siswa akan mampu memenuhi salah satu tuntutan kurikulum yaitu menyusun partitur karya musik.

Pemberian materi tersebut harus memiliki metoda dan tahapan-tahapan yang tepat, tersusun serta terencana. Namun berdasarkan kenyataan di lapangan, dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, seringkali siswa menemui kesulitan memahami materi notasi balok, diantaranya; (1) siswa sulit membedakan nilai not, (2) siswa sulit menuliskan notasi ketika diperdengarkan nada, (3) siswa sulit menuliskan notasi nada-nada yang mereka inginkan, (4) siswa sulit membedakan interval, (5) siswa sulit merasakan perbedaan tanda tempo, dan sebagainya.

Untuk mengatasi beberapa kesulitan yang dialami oleh siswa dan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kreativitas mereka di dalam baca tulis notasi balok, peneliti melakukan percobaan menulis notasi balok dengan menggunakan piranti lunak *Sibelius*. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan piranti lunak ini dilakukan karena adanya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMPN 34. Agar penelitiannya lebih terfokus, maka tema

penelitian diberi judul : **“PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA KELAS IX SMP NEGERI 34 BANDUNG DALAM MENULIS NOTASI BALOK DENGAN MENGGUNAKAN PIRANTI LUNAK SIBELIUS”**

B. BATASAN ISTILAH DAN RUMUSAN MASALAH

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi istilah yang digunakan, sebagai berikut:

a. Kemampuan

Kata mampu memiliki pengertian ”bisa melakukan sesuatu, kuasa (sanggup) melakukan sesuatu. Pengertian kemampuan yaitu “kecakapan, kesanggupan”. (Chaniago, 1997:376)

Pengertian kemampuan menulis notasi balok dalam penelitian ini adalah siswa cakap, bisa melakukan sesuatu atau sanggup menuliskan notasi balok sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam penulisannya.

b. Pembelajaran

“Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. (UUSPN No. 20 tahun 2003). Definisi lain menyebutkan bahwa ‘Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain,

pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik'. (Afiatin :2006).

c. Notasi

"Notasi adalah Lambang atau tulisan musik". (Banoe:2003). Notasi musik standar saat ini adalah notasi balok, yang didasarkan pada paranada dengan lambang untuk tiap nada menunjukkan durasi dan ketinggian nada tersebut. Tinggi nada digambarkan secara vertikal sedangkan waktu (ritme) digambarkan secara horisontal (Wikipedia:2007).

c. Software sibelius

"*Software* adalah bahan yang berisi catatan untuk keperluan menjalankan komputer. "(Echols & Shadily, 1996:538). Definisi lain disampaikan oleh Burhan, (2003:443), bahwa:

Software adalah perangkat lunak terdiri dari program, prosedur, sebrutin, dan sejumlah tata cara yang berkaitan dengan proses operasi pengolahan data; digunakan untuk menjalankan komputer dengan fungsi tertentu, misalnya sebagai pengolah angka, pengolah basis data dan sebagainya. Menyelesaikan tugas menggunakan perangkat lunak lebih mudah daripada menggunakan rangkaian khusus"

Software musik Sibelius adalah salah satu *software* yang dikhususkan untuk penulisan notasi (menulis, mengedit, dan memainkan kembali).

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan istilah di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang perlu ditemukan jawabannya melalui kegiatan penelitian ini. Masalah tersebut peneliti sampaikan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran notasi balok dengan menggunakan piranti lunak *sibelius*?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran notasi balok dengan menggunakan piranti lunak *sibelius*?
3. Bagaimana gambaran perubahan kemampuan siswa dalam menulis notasi balok selama mengikuti pembelajaran dengan *sibelius*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan :

1. Untuk mendapatkan gambaran tentang respon siswa terhadap pembelajaran notasi balok dengan menggunakan piranti lunak *sibelius*
2. Untuk mendapatkan data kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran notasi balok dengan menggunakan piranti lunak *sibelius*
3. Untuk memperoleh gambaran tentang perubahan kemampuan siswa dalam menulis notasi balok selama mengikuti pembelajaran dengan piranti lunak *sibelius*.

D. MANFAAT PENELITIAN

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait dengan materi yang diteliti, khususnya bagi :

1. Siswa

- a. memberi bantuan bagi siswa dalam belajar musik

- b. memberi motivasi bagi siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajar secara optimal.
 - c. memanfaatkan teknologi dalam belajar
- 2. Bagi masyarakat**
- a. Sebagai bahan masukan tentang model pemanfaatan multi media dalam pembelajaran.
 - b. Sebagai salah satu alternatif model pembelajaran notasi musik bagi guru kesenian/seni musik.
- 3. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia**
- Sebagai bahan pembandingan dan studi literatur bagi peneliti berikutnya.

E. HIPOTESIS TINDAKAN

Pembelajaran notasi balok dengan menggunakan media piranti lunak *sibelius* akan membantu siswa meningkatkan pemahaman dan keterampilan baca tulis notasi balok. Lebih jauh bahwa pembelajaran notasi balok dengan menggunakan piranti lunak Sibelius dapat memberikan pengalaman tentang bayangan bunyi kepada setiap siswa yang mempelajarinya.

F. METODA PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yaitu “kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam

pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan tersebut. (Rochiati W: 2006)".

Penelitian ini dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflect*). Empat langkah utama yang saling berkaitan ini dalam penelitian tindakan kelas disebut dengan istilah *satu siklus*.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. **Tahap Persiapan:** Studi deskriptif untuk menemukan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mempelajari notasi balok, serta upaya-upaya guru dalam membantu siswa yang merasa kesulitan tersebut.

Hasil studi pada tahap pertama ini diharapkan mendasari perumusan operasional penelitian tahap berikutnya.

- b. **Tahap Pelaksanaan:** Pembelajaran notasi balok dengan menggunakan piranti lunak *sibelius*

Bila dalam penelitian ini belum menunjukkan hasil yang diharapkan maka akan dilakukan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

- c. **Tahap Pelaporan :** Pada Tahap ini data yang diperoleh kemudian disusun untuk dijadikan laporan penelitian sesuai format penulisan skripsi yang berlaku.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui tentang hasil yang dicapai dari kegiatan penelitian ini, hanya dapat dicapai dengan melalui data-data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan berbagai data yang terdapat di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

“Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian”. (Pristiwaluyo:2005). Pengamatan yang dilakukan dari mulai hal yang bersifat umum kemudian dilanjutkan pada fokus masalah. Observasi bertempat di SMP Negeri 34 Bandung.

b. Wawancara

“Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subyek yang diteliti”. (Pristiwaluyo;2005). Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan relevan dengan masalah yang diteliti serta melengkapi data tertulis lainnya yang tidak mampu diungkap melalui observasi. Wawancara ini dilakukan terhadap siswa yang diteliti.

c. Studi literatur

Teknik ini mencari dari berbagai sumber yang menunjang dan berkaitan dengan masalah penelitian peningkatan kemampuan siswa dalam menulis notasi balok dengan menggunakan software Sibelius, seperti makalah, jurnal, dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan pendidikan.

3. Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya dari penelitian ini adalah melakukan kegiatan pengolahan terhadap data yang telah diperoleh. Setelah semua data terkumpul kemudian data tersebut diolah dan dianalisis.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. mencari kesesuaian antara data yang dihasilkan di lapangan dengan data yang dihasilkan dari sumber lain yang berupa teori serta sumber yang dapat menghasilkan beberapa kesimpulan.
- b. Data kemudian dianalisis untuk menemukan jawaban yang diperlukan dalam penelitian.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu (a) pemeriksaan data (b) Pengklasifikasian data (c) Penafsiran data sesuai dengan pertanyaan penelitian (d) Reduksi data yang mengarah pada verifikasi dan kesimpulan.

c. **Penyusunan Laporan**

Pada Tahap ini data yang diperoleh kemudian disusun untuk dijadikan laporan penelitian sesuai format penulisan skripsi yang berlaku.

G. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

1. Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 34 Bandung, Jalan Waas, Soekarno Hatta Bandung 40266, telp (022) 7565790

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX A yang berjumlah 40 orang, terdiri dari 18 orang siswa putera dan 22 siswa puteri.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA